

**PENGGUNAAN PENULISAN PADA PAPAN NAMA TOKO DI
DESA AIR MOLEK KECAMATAN PASIR PENYU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau



Oleh :

Elsa Agustine
NPM : 176210848

PEMBIMBING

Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2022**


LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGUNAAN PENULISAN PADA PAPAN NAMA TOKO DI DESA AIR
MOLEK KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Elsa Agustine
NPM : 176210848
Program Studi : Pendidikan Bahasaan Sastra Indonesia

Pembimbing


Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed

NIDN: 0003055801

Mengetahui
Ketua Program Studi


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

NIDN: 1019073001

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S-1) Program Studi Pendidikan
Bahasaan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Islam Riau.

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed.

NIDN: 1005068201

SKRIPSI

**PENGGUNAAN PENULISAN PADA PAPAN NAMA TOKO DI DESA AIR
MOLEK KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Elsa Agustine
NPM : 176210848
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Pembimbing

Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed

NIDN: 0003055801

Anggota Tim

PEKANBARU

Dr. Erni, MPd.
NIDN: 0013016501

Dr. Rika Ningsih, S.Pd, M.Pd.
NIDN: 1028058901

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed.

NIDN: 1005068201

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa kami yang tersebut dibawah ini :

Nama : Elsa Agustine
Npm : 176210848
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “Penggunaan Penulisan pada Papan Nama di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu” dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, 21 Desember 2021

Pembimbing


Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed
NIDN.0003055801

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elsa Agustine

NPM : 176210848

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan baik secara langsung maupun tidak langsung yang saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah, saya yang bertanggung jawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 28 Desember 2021

Saya menyatakan,

Elsa Agustine
NPM. 176210848



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: pbsi@uir.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 193/PSPBSI/XI/2021

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Elsa Agustine

NPM : 176210848

Judul Skripsi : Penggunaan Penulisan pada Papan Nama di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 November 2021

Ketua Program Studi,

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id










KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 176210848
 Nama Mahasiswa : ELSA AGUSTINE
 Dosen Pembimbing : 1. Drs JAMILIN TINAMBUNAN M.Ed 2.
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Judul Tugas Akhir : Penggunaan Penulisan pada Papan Nama di Desa Air Molek Kecamatan Pasir
 Peny Kabupaten Indragiri hulu
 Judul Tugas Akhir : The Use of Writing on Nameplates in Air Molek Village, Pasir Turtle District,
 (Bahasa Inggris) Indragiri Hulu Regency
 Lembar Ke :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik:

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Selasa, 1 september 2020	Konfirmasi judul	Acc judul proposal	
2.	Senin, 30 november 2020	<ol style="list-style-type: none"> Latar belakang Rumusan masalah Ruang lingkup Pembatasan masalah Anggapan dasar Hipotesis Daftar pustaka Kalimat dan kata 	<ol style="list-style-type: none"> Dasar pemilihan anda membahas penulisan papan nama bagaimana? Fenomenanya bagaimana kemukakan alasan memilih judul ini apa? Masalah kurang jelas, huruf kapital tentang apa? Gambaran umum tentang bahasa penulisan papan nama itu dan termasuk bidang apa? Harus sesuaikan dengan masalahnya Harus bersifat universal Hipotesis untuk apa? Harus 25 daftar pustaka Eyd perbaiki 	
3.	Jumat, 18 desember 2020	<ol style="list-style-type: none"> Latar belakang Rumusan masalah Tujuan Ruang lingkup Pembatasan masalah Anggapan dasar Hipotesis Teori Populasi atau sampel 	<ol style="list-style-type: none"> Latar belakang kurang jelas Masalah kurang jelas Kurang tepat sasarannya Gambarannya kurang jelas Sesuaikan dengan rumusan masalah Harus universal Hipotesis tidak perlu Kurang jelas 	

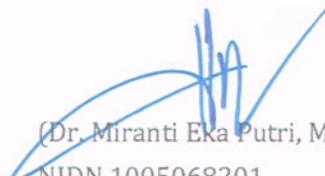
Dokumen ini adalah Arsip Nirk:

4.	Selasa, 15 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> Lampiran bimbingan Penelitian relavan Jenis penelitian Pendekatan penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> Catatan bimbingan dilampirkan Penambahan penelitian yang relavan bersumber dari jurnal Perbaikan kata dan tanda baca didalam jenis penelitian Perbaikan pendekatan penelitian 	
5.	Jumat, 22 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tinjauan pustaka Teknik analisis data 	<ol style="list-style-type: none"> Penambahan teori Penjelasan tentang teknik analisis data 	
6.	Senin, 1 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> Daftar pustaka Rumusan masalah 	<ol style="list-style-type: none"> Daftar pustaka kurang rapi Perubahan rumusan masalah tidak sesuai 	
7.	Rabu, 3 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> Rumusan masalah Penulisan paragraf EYD Teori 	<ol style="list-style-type: none"> Penambahan rumusan masalah Penulisan paragraf sesuaikan penentuan penulisan skripsi Eyd perbaiki Penambahan teori 	
8.	Senin, 22- Februari 2021	Acc proposal	Disetujui untuk di seminarkan	
9.	Kamis, 22 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"> Abstrak Analisis data Kesimpulan Sistematika penulisan Penulisan kata dan EYD 	<ol style="list-style-type: none"> Abstrak perbaiki Analisis data kurang jelas dan tajam penulisan papan nama Kesimpulan tidak sesuai dengan masalah Sistematika sesuaikan dengan pedoman fkip Perbaiki eyd 	
10.	Rabu, 1 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> Abstrak Analisis data Kesimpulan Kutipan Daftar pustaka Penulisan kata dan EYD 	<ol style="list-style-type: none"> Abstrak perbaiki Analisis data kurang jelas dan tajam penulisan papan nama Kesimpulan tidak sesuai dengan masalah Perbedaan kutipan langsung dengan tidak langsung Daftar pustaka tidak lengkap Perbaiki eyd 	
11.	Selasa, 26 Oktober 2021	<ol style="list-style-type: none"> Analisis data Kesimpulan Penulisan kata dan eyd 	<ol style="list-style-type: none"> Analisis data perbaiki Kesimpulan kurang jelas Penulisan kata dan eyd perbaiki 	
12.	Jumat, 19 november 2021	Acc skripsi	Acc untuk diujikan	

Pekanbaru,.....
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTC2MJEWODQ4


(Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed.)
NIDN.1005068201

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Elsa Agustine. 2022. *Skripsi.* Penggunaan Penulisan pada Papan Nama Toko di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

Kesalahan penulisan pada papan nama toko yang terdapat di Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu seperti penulisan kata asing yang ditulis tidak sesuai dengan ketentuan bahasa Indonesia, misalnya SOFI Electronic. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penulisan pada papan nama toko di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang terkumpul dan sistematis. Teori yang digunakan adalah teori Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia (2017), Sugono (2007), dan Dahlan (2007). Metode yang digunakan adalah metode analisis isi (content analysis). Data penelitian ini adalah tulisan yang ada pada papan nama di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Sumber data dalam penelitian ini adalah gambar atau foto papan nama di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Kesimpulannya penggunaan penulisan pada papan nama di desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu penulis menemukan sebanyak 92% papan nama yang terdapat ketidaksesuaian dalam menuliskan papan nama yang baik dan benar yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Kata kunci: *Papan Nama, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*

ABSTRACT

Elsa Augustine. 2022. Thesis. The Use of Writing on Shop Signboards in Air Molek Village, Pasir Turtle District, Indragiri Hulu Regency, Riau Province.

Writing errors on shop signboards located in Pasir Turtle District, Indragiri Hulu Regency, such as writing foreign words that are not written in accordance with the provisions of the Indonesian language, for example SOFI Electronic. The problem in this study is how to write on the shop nameplate in Air Molek Village, Pasir Turtle District, Indragiri Hulu Regency, Riau Province? The purpose of this study was to obtain data and information that was collected and systematic. The theory used is the theory of the Center for Language Development and Development of the Ministry of National Education of the Republic of Indonesia (2017), Sugono (2007), and Dahlan (2007). The method used is the method of content analysis (content analysis). The data of this research is the writing on the signboard in Air Molek Village, Pasir Turtle District, Indragiri Hulu Regency, Riau Province. Sources of data in this study are pictures or photos of signage in Air Molek Village, Pasir Turtle District, Indragiri Hulu Regency, Riau Province. In conclusion, the use of writing on signage in Air Molek village, Pasir Turtle sub-district, Indragiri Hulu district, the author found that 92% of nameplates had discrepancies in writing proper and correct signage in accordance with the General Guidelines for Indonesian Spelling.

Keywords: *Nameplate, General Guidelines for Indonesian Spelling*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, akhirnya penulisan skripsi penelitian yang berjudul “Penggunaan penulisan pada Papan Nama di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu” ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanallah wa taala, atas segala rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam yang senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad shalallahu alaihi wasallam.

Penulis menyadari tanpa bantuan berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, sudah pada tempatnyalah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Sri Amnah, M. Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
- 2) Desi Sukenti S.Pd., M.Ed selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kontribusi dalam proses pengajuan judul skripsi.
- 3) Dr. Asnawi, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah mempermudah administrasi perkuliahan mahasiswa di prodi studi.

- 4) Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan, nasihat, serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5) Seluruh tenaga pengajar FKIP UIR, terkhususnya tenaga pengajar dilingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada penulis selama penulis kuliah di Universitas Islam Riau.
- 6) Bapak Iryadi dan ibu Afrida selaku orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, material, dukungan, semangat, dan do'a yang tiada terkira.
- 7) Ella Sonia Putri, Adel Via, Tri Astuti Purnama Sari, Endah Kumala Sari, Intan Wahyuni, Eki Widia, dan Ayu Lestari, yang telah memberikan motivasi, dan semangat yang tiada henti kepada penulis.

Penulis telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Jika masih ditemukan kekurangan dan kesalahan dalam penulisan, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran konstruktif dalam membangun skripsi ini semua pihak senantiasa penulis terima guna penyempurnaan penulisan proposal penelitian ini.

Pekanbaru, 2 Februari 2022

Elsa Agustine

NPM. 176210848

DAFTAR ISI

Abstrak.....	I
Kata Pengantar	III
Daftar Isi	V
Daftar Tabel.....	
1. Penggunaan Penulisan pada Papan Nama Toko di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyuh Kabupaten Indragiri Hulu	31
Daftar Lampiran.....	97
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Fokus Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Definisi Istilah	9
BAB II Tinjauan Pustaka.....	11
2.1 Teori yang Relevan.....	11
2.2 Penelitian yang Relevan	20
2.3 Kerangka Konseptual.....	26
BAB III Metodologi Penelitian	27
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	27
3.2 Data dan Sumber data	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Teknik Analisis Data	29

3.5 Uji Keabsahan Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.2 Pembahasan.....	35
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMONDASI.....	92
5.1 Simpulan	92
5.2 Implikasi.....	92
5.3 Rekomondasi.....	93
DAFTAR RUJUKAN	94
LAMPIRAN	



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan sarana yang digunakan dalam berkomunikasi dengan manusia lainnya maupun manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa. Sarana yang digunakan dalam berkomunikasi disebut dengan bahasa, karena bahasa merupakan sarana tutur. Dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan informasi yang ingin disampaikan kepada penerima pesan. Dalam masyarakat sudah hal yang biasa dikatakan bahwa bahasa dan masyarakat merupakan dua hal yang tidak mungkin dapat dipisahkan. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa sangat penting dalam melakukan segala aktivitas.

Kridalaksana (2008:24) menyatakan “Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri”. Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar sesama manusia. Menurut Dardjowidjojo (2014:16) “Bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama”. Sebagai suatu unsur yang saling berkaitan maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan-aturan dalam penyampaian maupun dalam bentuk kalimat. Apabila aturan-aturan tersebut dilanggar maka komunikasi tidak akan berjalan dengan baik.

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang tumbuh dan berkembang. Bahasa yang tumbuh dan berkembang senantiasa berubah-ubah serta mengikuti aturan yang berlaku dibidang bahasa itu sendiri dan bersifat memperkaya bahasa. Dalam perkembangannya bahasa Indonesia menerima pengaruh dari bahasa asing. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi setiap masyarakat, penggunaan bahasa dalam suatu masyarakat dipengaruhi oleh asal daerah masyarakat itu sendiri. Meskipun diperkaya dengan bahasa daerah dan bahasa asing tetapi penggunaan dan pemakaiannya diatur dalam kaidah bahasa Indonesia. Pengaruh bahasa asing sangat besar dalam kehidupan sehari-hari. Berbahasa Indonesia yang benar berarti harus menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah atau aturan bahasa Indonesia. Kaidah bahasa Indonesia meliputi kaidah tata bahasa, kaidah ejaan, dan kaidah pembentukan istilah. Kaidah tata bahasa dan kaidah pembentukan istilah berkaitan dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis. Penggunaan bahasa yang tidak memperhatikan kaidah tata bahasa akan membingungkan.

Menurut sarananya ragam bahasa terdiri dari ragam lisan dan ragam tulisan. Kegunaan secara lisan maupun tulisan dalam kehidupan sehari-hari digunakan seseorang untuk menyampaikan isi pikirannya kepada orang lain. Fungsi ragam lisan digunakan untuk menyampaikan informasi melalui alat ucap manusia secara langsung, sedangkan fungsi ragam tulisan digunakan untuk menyampaikan informasi melalui tulisan seperti papan nama dan sebagainya yang dilakukan secara tidak langsung. Adanya komunikasi lisan dan tulis ini, menunjukkan bahwa masyarakat tersebut merupakan masyarakat yang berbudaya. Komunikasi lisan dapat dilakukan secara langsung atau antar sesama, sedangkan

komunikasi tidak langsung dapat dilakukan secara tidak langsung atau tidak tatap muka contohnya seperti papan nama.

Papan nama adalah salah satu sarana komunikasi tidak langsung untuk melancarkan fungsi usaha yang didalamnya berisi informasi yang berhubungan dengan toko. Media papan nama terdiri dari unsur visual dan unsur teks (bahasa). Unsur visual dari papan nama berbentuk gambar, komposisi warna, ketebalan dan ukuran huruf, sedangkan unsur teks dalam papan nama toko muncul sebagai unsur yang berfungsi untuk menyampaikan produk atau identitas toko terlepas dari fungsi lain sebagai daya tarik.

Dalam Penulisan papan nama merupakan penggunaan kata tertentu untuk memberikan nama produk dalam sebuah usaha dalam bentuk tulisan. Penulisan pada papan nama juga sebagai informasi sekaligus sebagai daya tarik pembeli atau pembaca. Papan nama memiliki unsur bahasa, bahasa merupakan sistem bunyi yang digunakan dalam komunikasi internasional oleh kelompok manusia dan tidak lepas dari kehidupan sehari-hari terutama dalam pembuatan papan nama karena bahasa merupakan media bertutur. Dengan bahasa manusia dapat menyampaikan berbagai informasi kepada orang lain.

Penggunaan penulisan di tempat umum banyak dijumpai seperti papan nama pada toko, kain rentang dan badan usaha. Semua itu tidak lepas dari ketentuan penulisan yang telah ditetapkan di Indonesia. Dahlan (2007:117) menyatakan “Penggunaannya bermacam-macam ada yang menggunakan istilah asing semuanya, ada sebagian bahasa Indonesia, ada bahasa Indonesia tetapi

ejaannya salah”. Hampir semua penggunaan bahasa yang digunakan tersebut tidak sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku di Indonesia.

Kepedulian masyarakat dalam penulisan di papan nama masih kurang masyarakat sudah melupakan tentang kedudukan serta fungsi dari bahasa tersebut sehingga masyarakat suka sembarangan dalam menggunakan bahasa tanpa tahu arti yang sebenarnya. Muslich (2012:384) menyatakan salah satu masalah kebahasaan yang perumusan dan dasar penggarapannya perlu dicakup oleh kebijaksanaan nasional didalam bidang kebahasaan adalah fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia. Penggunaan tulisan haruslah sesuai kaidah yang berlaku sehingga masyarakat tidak kebingungan bagaimana penggunaan tulisan yang baik dan benar.

Dalam penulisan ada hukum yang menjadi landasan untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Landasan hukum penulisan yang dimaksud sebagai berikut (Sugono 2003: 3-4)

- 1) Undang -Undang Dasar 1945, Bab XV , pasal 36 tentang bahasa Negara.
- 2) ketetapan MPR No. 11 Tahun 1993, tentang Garis-garis Besar Haluan Negara.
- 3) Undang-Undang No. 5 Tahun 1974, Tentang pokok-pokok Pemerintah di Daerah.
- 4) Rencana Pembangunan Lima Tahun VI.
- 5) Keputusan Presiden Nomer 57, Tahun 1972, tentang Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.
- 6) Intruksi Menteri dalam Negeri Republik Indonesia nomer 20, tanggal 28 Oktober 1991, tentang pemasyarakatan Bahasa Indonesia dalam Rangka Penetapan Persatuan dan Kesatuan Bangsa.

- 7) Intruksi Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 1/U/1992, tanggal 10 1992, tentang Peningkatan Usaha Permasalahatan Bahasa Indonesia dalam memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa
- 8) Surat Menteri Dalam Negeri Kepada Gubernur, Bupati dan Wali kota Madya Nomer 434/1021/SJ, Tanggal 16 Maret 1995, tentang Penertipan Penggunaan Bahasa Asing.

Air Molek merupakan salah satu lokasi kajian dari penelitian ini. Air Molek adalah sebuah desa kecil yang dikenal dengan desa bersolek. Bersolek adalah sebuah slogan yang berasal dari desa Air Molek, masyarakat di desa Air Molek memberikan slogan “bersolek” karena diambil dari kata “Molek” yang merupakan bahasa melayu di desa Air Molek yang artinya cantik dari arti tersebut masyarakat beranggapan desa Air Molek akan selalu cantik jika masyarakatnya bisa memperindah dan memperhias desa tersebut.

Secara umum Air Molek merupakan desa multietnis, dimana ada banyak suku disana, seperti Minang, Melayu, Batak, Jawa, bahkan beberapa ras India ada disana. Sehingga kota Air Molek tidak memiliki budaya yang mendarah daging. Desa Air Molek merupakan pusat pasar yang memiliki banyak konsumen dari dalam desa Air Molek maupun sekitar seperti desa Se. Lala, Peranap, Japura, dan lain-lain sehingga menjadikan desa Air Molek sebagian besar sumber pendapatan utama penduduknya adalah perdagangan dan jasa. Kegiatan perdagangan di desa Air Molek ditandai dengan keberadaan perangkat-perangkat bisnis berupa pasar, hotel, toko, dan pedagang kaki lima yang menjual berbagai produk.

Toko dan pedagang kaki lima adalah pelaku bisnis yang paling dominan di kawasan desa Air Molek. Di antara pedagang kaki lima dan toko terdapat perbedaan yang cukup kontras. Perbedaan dari segi ruang, pedagang kaki lima menempati trotoar yang berfungsi sebagai emperan toko, sedangkan toko

menempati bangunan permanen yang dikhususkan untuk menata barang yang dimiliki toko tersebut. Namun perbedaan yang paling khas diantara toko dan pedagang kaki lima, yaitu keberadaan papan nama. Contoh pada papan nama tertulis “Pak Mitro bakso dan mie ayam”. Nama “Pak Mitro bakso dan mie ayam” ini adalah suatu nama produk makanan yang diberikan oleh pemilik toko sebagai tanda atau simbol untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat bahwa ditempat ini menjual produk makanan yang sangat lezat. Setiap kata yang digunakan itu pasti memiliki gagasan kepada orang lain, sama halnya dengan kata Pak Mitro Bakso dan Mie Ayam, setiap kata yang digunakan pasti memiliki maksud dan tujuan tersendiri baik dari pemilik toko atau masyarakat bahwa disini menyediakan makanan yang sehat dengan kualitas terbaik. Kata Pak Mitro disini mempunyai makna sesuatu yang baik.

Alasan penulis memilih judul Penggunaan Penulisan pada Papan Nama Toko di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu yaitu perkembangan zaman dan teknologi yang begitu pesat banyak bahasa Indonesia yang digunakan sudah tidak sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan, seperti pada papan nama toko. Selain itu, besarnya pengaruh bahasa asing menjadi alasan penulis ingin meneliti masalah ini. Gejala-gejala kesalahan penulisan pada papan nama toko yang terdapat di Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu seperti penulisan kata asing yang ditulis tidak sesuai dengan ketentuan bahasa Indonesia, misalnya SOFI Electronic terdapat kesalahan penulisan pada kata Electronic yang menggunakan huruf c bukan k, jadi penulisan kata Electronic yang sesuai dengan KKBI adalah elektronik. Kemudian penulisan huruf kapital yang ditulis tidak ejaan yang disempurnakan misalnya APOTEK VICTORY

dalam penulisan huruf ini menggunakan huruf kapital semua, sedangkan penulisan huruf kapital yang sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang benar adalah Apotek Victory karena ini merupakan penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena terdapatnya kesalahan dalam penulisan nama toko yang digunakan ditempat-tempat umum diantaranya pada papan nama.

Semua papan toko menggunakan kata-kata untuk menarik perhatian, menyampaikan pesan, mengingat orang akan produk yang ditawarkan, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut banyak kata-kata yang dipergunakan tidak lagi sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia seperti penulisan kata, contoh laundry atau dalam bahasa Indonesia yakni jasa mencuci. Ketidaksesuaian ini disebabkan oleh penggunaan bahasa asing yang didalam bahasa Indonesia sudah jelas pengertiannya, penggunaan kata laundry lebih dikarenakan kata-kata yang ringkas dan mudah diingat. Permasalahan ini menarik untuk mengetahui seberapa besar kesalahan penggunaan bahasa penulisan pada papan nama di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian tentang bagaimana penggunaan penulisan papan nama dan bagaimana bentuk penulisan yang sesuai dengan aturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang berada di papan nama. Khususnya di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau, dengan judul "*Penggunaan Penulisan pada Papan*

Nama Toko di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau”. Dalam pelaksanaan penelitian ini tidak semua permasalahan yang telah diuraikan tersebut dibahas penulis oleh karena itu, penulis membatasi masalah sesuai dengan fokus yang diteliti yaitu bagaimana penggunaan penulisan pada papan nama toko di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan gambaran tentang hal apa saja yang akan diteliti agar masalah dalam penelitian ini lebih terarah. Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas peneliti menemukan sebuah masalah. Perumusan masalah dimaksudkan untuk mempertegas masalah yang diteliti sehingga bisa memudahkan penulis dalam pengerjaannya, maka masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah : bagaimanakah penulisan papan nama toko di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penulisan papan nama toko di Desa Air Molek ini sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia tidak. Berdasarkan pengamatan tersebut mendapatkan data dan informasi yang terkumpul dan dideskripsikan, dianalisis, dan diinterpretasikan, secara terperinci dan sistematis sehingga dapat diperoleh gambaran yang sebenarnya tentang bagaimanakah penulisan pada papan nama toko di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian mengenai penggunaan penulisan pada papan nama toko diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan juga dapat memberikan data informasi yang berguna untuk pengajaran bahasa Indonesia. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pemangku pendidikan bahwa penelitian ini banyak ditemukan kesalahan papan nama yang tidak sesuai pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar masyarakat di Desa Air Molek tidak memiliki pengetahuan tentang menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga pemangku pendidikan dapat mengedukasikan kepada masyarakat di desa Air Molek dan bagi pembaca khususnya masyarakat Air Molek dan seluruh lapisan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan pengetahuan dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

1.6 Definisi Istilah

Penulis menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Penegasan istilah ini juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam masalah pokok penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penggunaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses, pembuatan, cara mempergunakan sesuatu.

- 2) Penulisan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses, cara, pembuatan menulis atau menuliskan. (Depdiknas, 2008:1497)
- 3) Papan nama adalah papan yang dipasang didepan toko atau kantor yang bertuliskan nama (orang, organisasi, lembaga, perusahaan, dsb). (Depdiknas, 2008:1018)



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti berpegang pada beberapa teori yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti kaji. Teori dalam penelitian ini merujuk pada beberapa buku yang berkaitan dengan penulisan pada papan nama (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia),

2.1.1 Penulisan pada Papan Nama

Tarigan (1986:157), menyatakan bahwa kesalahan ejaan adalah kesalahan menuliskan kata atau kesalahan menggunakan tanda baca. Salah satu penyebab kesalahan penerapan ejaan adalah adanya perbedaan konsepsi pengertian tanda baca di dalam ejaan sebelumnya yaitu tanda baca diartikan sebagai tanda bagaimana seharusnya membaca tulisan. Sedangkan menurut Alwi (2010:20) menyatakan pemakaian bahasa yang mengikuti kaidah yang dibakukan atau yang dianggap baku itulah yang merupakan bahasa yang benar. Kata baku adalah kata-kata yang standar sesuai dengan aturan kebahasaan yang berlaku, didasarkan atas kajian berbagai ilmu, termasuk ilmu bahasa dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam menuliskan papan nama ada terdapat ketentuan penulisan yang menjadi landasan untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai berikut (Sugono 2007:4).

- 1) Bahasa yang digunakan di tempat umum, seperti pada papan nama, papan penunjuk, kain rentang, dan papan iklan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 2) Nama badan usaha, kawasan, gedung yang memerlukan pengesahan dari instansi pemerintah menggunakan bahasa Indonesia.

- 3) Nama asing badan usaha yang merupakan cabang badan usaha luar negeri dan nama asing merek dagang yang terdaftar dan mempunyai hak paten tetap dapat dipakai.
- 4) Pada setiap papan nama, papan penunjuk, kain rentang, dan papan iklan digunakan tulisan/huruf latin.
- 5) Pada papan nama, papan penunjuk, kain rentang, dan papan iklan, jika dianggap perlu, dapat dipakai bahasa asing yang harus dituliskan dibagian bawah bahasa Indonesia dengan huruf latin yang lebih kecil.
- 6) Penggunaan tulisan/huruf diluar tulisan/huruf latin, jika dianggap perlu, dapat dibenarkan sepanjang untuk nama/lambang produk yang telah mendapat izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 7) Organisasi internasional yang bernaung dibawah perserikatan bangsa-bangsa dan perwakilan diplomatik Negara asing dapat tetap menggunakan tulisan/huruf dan/atau bahasa asing yang ditulis dibawah nama dalam bahasa Indonesinya.

2.1.2 Hakikat Ejaan

Pada tanggal 12 Oktober 1972, panitia pengembangan bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, menerbitkan buku “Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan” dengan penjelasan kaidah penggunaan yang lebih luas. Menteri Pendidikan dan kebudayaan dengan surat keputusan NO. 196/1975 memberlakukan “Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Ejaan yang disempurnakan ini terdiri atas empat bagian, yaitu (1) pemakaian huruf, (2) penulisan kata, (3) pemakaian tanda baca, dan (4) penulisan unsur serapan (Depdiknas, 2017:1)

1) Pemakaian Huruf

Pemakaian huruf atau penggunaan huruf adalah salah satu kaidah paling dasar didalam ejaan. Jadi pada bagian ini akan dijelaskan berbagai jenis huruf di antaranya sebagai berikut:

a) Huruf Abjad

Huruf abjad adalah suatu kumpulan huruf berdasarkan urutan yang umum, pemakaian huruf abjad dalam bahasa Indonesia terdiri atas 26 huruf, yaitu dari A-Z.

b) Huruf Vokal

Huruf vokal merupakan huruf-huruf yang dapat menghasilkan bunyi sendiri, yaitu a, I, u, e, o.

c) Huruf Konsonan

Huruf konsonan adalah huruf selain huruf vokal dengan kata lain direalisasikan dengan obstruksi. Jadi aliran udara yang melewati mulut dihambat pada tempat-tempat artikulasi.

d) Huruf Diftong

Huruf diftong adalah dua vokal yang diucapkan sekaligus menghasilkan satu bunyi, yaitu ai, au, ei, dan oi.

e) Gabungan Huruf Konsonan

Gabungan huruf konsonan adalah gabungan huruf konsonan yang membentuk suatu intonasi yang baru, yaitu kh, ng, ny, dan sy.

f) Huruf Kapital

Huruf kapital adalah huruf yang ditulis menggunakan huruf besar. Pemakaian huruf kapital disesuaikan dengan aturannya. Huruf kapital mempunyai beberapa fungsi, yaitu: (Depdiknas, 2017: 5)

a) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.

Misalnya: Dia membaca buku

b) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang.

Misalnya: Amir Hamzah

- c) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur jabatan, instansi, dan pangkat yang diikuti nama orang.

Misalnya: bangsa Indonesia

- d) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya.

Misalnya: tahun Hijriah, bulan Agustus, dan hari Jumat

- e) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Misalnya: Jalan Sulawesi, Batik Cirebon

- f) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata judul buku, karangan, artikel, dan makalah kecuali kata tugas.

Misalnya: ia menyajikan makalah “*Penerapan Asas-Asas Hukum Perdata*”

- g) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama penunjuk hubungan kekerabatan.

Misalnya: S.H. = sarjana hukum

- g) Huruf Miring

Huruf miring digunakan untuk menuliskan judul buku, majalah, dan daftar pustaka, huruf miring digunakan untuk menegaskan bagian kata atau kelompok kata, huruf miring digunakan untuk ungkapan bahasa daerah atau bahasa asing.

- h) Huruf Tebal

Huruf tebal digunakan untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah miring dan huruf tebal digunakan untuk menegaskan bagian-bagian karangan.

2) Penulisan Kata

Penjelasan yang diuraikan dalam penulisan kata ini menyangkut bagaimana menuliskan kata dasar, kata berimbuhan, bentuk ulang, gabungan kata, pemenggalan kata, kata depan, partikel, singkatan dan akronim, angka dan lambang bilangan, kata ganti, kata si dan sang.

- a) Kata dasar ialah kata dasar yang ditulis sebagai satu kesatuan, misalnya buku itu sangat tebal.
- b) Kata berimbuhan adalah kata yang diberi imbuhan yang ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya, misalnya berjalan, kemauan, perbaikan.
- c) Bentuk ulang adalah bentuk pengulangan kata yang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung, misalnya hati-hati, anak-anak, dan lain-lain.
- d) Gabungan kata terdiri atas (1) gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis terpisah, (2) gabungan kata termasuk istilah khusus yang menimbulkan kesalahan pengertian, dapat ditulis dengan tanda penghubung untuk menegaskan unsur yang bersangkutan, dan (3) gabungan kata yang ditulis serangkai, seperti acapkali, adakalanya, saripati, dan lain-lain.
- e) Pemenggalan kata terdiri atas (1) jika di tengah kata ada vokal yang berurutan, pemenggalannya dilakukan di antara kedua huruf vokal, (2) jika ditengah kata ada huruf konsonan, pemenggalan dilakukan sebelum huruf konsonan, (3) jika di tengah ada dua huruf konsonan yang berurutan, pemenggalan dilakukan di antara kedua huruf konsonan, (4) jika di tengah

kata ada tiga atau lebih konsonan, pemenggalan dilakukan di antara konsonan yang pertama dan konsonan yang kedua.

- f) Kata depan, seperti *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, misalnya *di* mana, *ke* kantor, *dari* emas
- g) Partikel terdiri atas partikel *-lah*, *-kah*, *-tah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya, partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya, dan partikel *per* yang berarti ‘demi’, ‘tiap’, atau ‘mulai’ ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.
- h) Singkatan dan akronim termasuk hal yang harus diperhatikan dalam penulisan kata. Singkatan ialah bentuk yang dipendekkan yang terdiri dari satu huruf atau lebih. Sementara itu akronim adalah gabungan suku kata yang terdiri dari deretan kata yang diperlakukan sebagai kata, misalnya ABRI, Akabri, Pemilu, dan lain sebagainya.
- i) Angka dan lambang bilangan, digunakan sebagai lambang bilangan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf kecuali jika beberapa lambang bilangan digunakan secara berurutan, seperti pemaparan dan perincian.
- j) Kata ganti terdiri dari *ku*, *kau*, *mu*, dan *nya*, kata ganti *ku* dan *kau* ditulis serangkai dengan yang mengikutinya, sedangkan *ku*, *mu*, dan *nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.
- k) Kata sandang *si* dan *sang*, kata *si* dan *sang* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

3) Pemakaian Tanda Baca

Berikut ini akan diuraikan sedikit mengenai tanda baca. Hal-hal yang akan diuraikan dalam penjelasan ini adalah bagaimanakah penggunaan tanda baca.

- a) Tanda titik (.) adalah tanda baca yang digunakan untuk menandai akhir dari sebuah kalimat dalam berbagai bahasa. Tanda ini terdiri atas titik kecil yang ditempatkan di akhir suatu baris dari sebuah kalimat, seperti di akhir kalimat.
- b) Tanda koma (,) yang dipakai untuk memisahkan unsur dalam suatu perincian, memisahkan nama orang dari gelar akademik yang mengiringinya, memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat, mengapit keterangan.
- c) Tanda titik koma (;) dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat sejenis dan setara dan dipakai untuk pengganti tanda penghubung untuk memisahkan kalimat yang setara didalam kalimat majemuk.
- d) Tanda titik dua (:) dipakai sebagai tanda akhir suatu pernyataan, sesudah kata ungkapan yang memerlukan pemerian, sebagai petunjuk pelaku dalam percakapan drama, sebagai jilid nomer, halaman, bab, dan ayat dalam kitab suci serta nama kota dan penerbit buku acuan dalam karangan.
- e) Tanda hubung (-) digunakan untuk menyambung suku-suku kata dasar dan awal bagian kata dibelakangnya dengan kata didepannya pada pergantian baris, menyambung unsur-unsur kata ulang, menyambung huruf kata yang dieja satu-satu dan bagian tunggal untuk merangkai *se-* dengan kata yang dimulai dengan huruf kapital, misalnya *ke-* dengan angka.

- f) Tanda pisah (-) digunakan untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan diluar bagian kalimat, menegaskan adanya keterangan aposisi atau keterangan yang lain sehingga kalimat menjadi lebih jelas dan diantara dua bilangan atau tunggal dengan arti ‘sampai’.
- g) Tanda ellipsis (...) digunakan untuk kalimat terputus-putus dan menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat ada bagian-bagian yang dihilangkan.
- h) Tanda tanya (?) dipakai untuk akhir kalimat tanya dan didalam tanda kurung untuk menyatakan kalimat yang disangsikan atau kurang dapat dibuktikan.
- i) Tanda seru (!) dipakai sesudah pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun rasa egois yang kuat.
- j) Tanda kurung ((...)) dipakai untuk (1) mengapit keterangan atau penjelasan tambahan, (2) mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan, (3) mengapit huruf atau teks yang dapat dihilangkan, dan (4) mengapit angka atau huruf yang merinci satu urutan keterangan.
- k) Tanda kurung siku ([...]) digunakan untuk mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang sudah bertanda kurung.
- l) Tanda petik (“...”) digunakan untuk (1) petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah, (2) untuk judul, naskah, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat, (3) istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

- m) Tanda petik tunggal ('...') digunakan untuk mengapit petikan yang tersusun di dalam petikan lain dan mengapit makna, terjemahan, atau penjelasan ungkapan asing.
 - n) Tanda miring (/) dipakai dalam nomor surat, alamat, dan penandaan masa tahun yang terbagi dalam takwin dan tanda miring digunakan sebagai kata *dan, atau, atau tiap*.
 - o) Tanda penyingkatan atau apostrof (') digunakan untuk menunjukkan penghilangan bagian kata atau angka bagian dari angka tahun.
- 4) Penulisan Unsur Serapan

Berdasarkan kesatuannya unsur serapan dibagi atas dua golongan besar yaitu yang pertama unsur yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti reshuffle, shuttle dan cock. Unsur-unsur ini dipakai dalam konteks bahasa Indonesia tetapi pengucapannya masih mengikuti cara asing. Kedua unsur serapan yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal ini diusahakan agar ejaannya hanya diubah seperlunya sehingga bentuk Indonesiannya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya.

2.2 Penelitian yang Relevan

Sepengetahuan penulis, penelitian ini telah diteliti oleh peneliti sebelumnya oleh Dr. Farida Nugrahani, M.Hum tahun 2017 dengan judul "Penggunaan Bahasa dalam Media Sosial dan Implikasinya Terhadap Karakter Bangsa". Program Pascasarjana Univ. Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Masalah yang diteliti ialah (1) Bagaimana penggunaan bahasa pada dalam media

sosial yang mengalami penyimpangan makna, untuk menyelesaikan masalah tersebut Dr. Farida Nugrahani, M.Hum menggunakan teori Jurnal Masyarakat Linguistik Indonesia (2010),. Metode yang digunakan yaitu metode substitusi dengan menggunakan peneapan struktur konstruksi kalimat sebagai teknik utama berdasarkan pendekatan tata bahasa komunikatif.

Hasil penelitian ini dalam “ Penggunaan Bahasa dalam Media Sosial dan Implikasinya Terhadap Karakter Bangsa Program Pascasarjana Univ. Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo tahun 2017/2018 yaitu: menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan penggunaan bahasa secara pragmatis dalam propaganda politik yang diunggah melalui media sosial. Penyimpangan tersebut adalah adanya bentuk sarkasme yang sengaja dibuat untuk tujuan menyerang lawannya baik secara ekspilisit maupun implisit. Bentuk sarkasme yang muncul menunjukkan bahwa telah terjadi pelanggaran etika komunikasi sebagai wujud ketidaksantunan bahwa telah terjadi masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia di media sosial. Hal ini tidak boleh dibudayakan karena berbahaya bagi pembentukan karakter generasi muda bangsa Indonesia.

Persamaan peneliti sebelumnya dengan penulis yaitu sama sama meneliti penggunaan bahasa. Perbedaan peneliti sebelumnya dengan penulis yaitu dari segi objek, peneliti sebelumnya meneliti Media Sosial dan Implikasinya Terhadap Karakter Bangsa, sedangkan penulis meneliti Papan Nama di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu.

Peneliti yang kedua yaitu Ervina Damayanti tahun 2019 dengan judul “Kesalahan Penggunaan Bahasa pada Iklan Komersial Media Luar Ruang di

Kabupaten Kediri”. Universitas Islam Kadari, masalah yang diteliti ialah (1) Bagaimanakah kesalahan berbahasa pada penulisan iklan media luar ruang di wilayah Kabupaten Kediri, untuk menyelesaikan masalah tersebut Ervina menggunakan teori Rahmadi (2017). Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini dalam “Kesalahan Penggunaan Bahasa pada Iklan Komersial Media Luar Ruang di Kabupaten Kediri” yaitu menunjukkan bahwa masih ada kesalahan bahasa pada penggunaan iklan komersial media luar ruang di Kabupaten Kediri. Kesalahan tersebut berupa kesalahan ejaan dan ketidaktepatan dalam struktur frasa. Kesalahan ejaan terdiri dari kesalahan pada tanda baca, unsur serapan (kata baku/tidak baku), dan penulisan kata. Untuk penggunaan struktur frasa dalam penelitian ini dijumpai adanya papan nama yang menggunakan kosakata bahasa Inggris dengan struktur frasa bahasa Inggris, penggunaan kosakata bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, tetapi menggunakan struktur frasa bahasa Inggris, dan yang terakhir penggunaan kosakata bahasa Inggris dan Indonesia, tetapi menggunakan frasa bahasa Indonesia. Persamaan peneliti dengan penulis yaitu sama sama menganalisis kesalahan penggunaan bahasa, sedangkan perbedaan peneliti sebelumnya dengan penulis yaitu terletak pada objeknya yaitu peneliti menganalisis kesalahan pada iklan dan penulis pada papan nama.

Peneliti yang ketiga yaitu Irwan Soulisa tahun 2018 dengan judul “Penggunaan Bahasa Indonesia Lisan Baik dan Benar dalam Kelompok Kecil Kalangan Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia”. Universitas Victory Sorong. Masalah yang diteliti ialah (1) Upaya kemampuan berbicara Bahasa Indonesia baik dan benar dalam kelompok kecil pada prodi pendidikan bahasa dan

sastra Indonesia Universitas Victory Sorong. Untuk menyelesaikan masalah tersebut Irwan menggunakan teori Muslika (2010). Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini dalam “Penggunaan Bahasa Indonesia Lisan Baik dan Benar dalam Kelompok Kecil Kalangan Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia” yaitu menyatakan bahwa penggunaan kemampuan berbicara lisan Bahasa Indonesia baik dan benar kalangan mahasiswa prodi bahasa dan sastra Indonesia Unvic Sorong dari 14.30 menjadi 26.36, meningkat sebesar 12.06 atau 84.33%. Perubahan terjadi pada aspek pilihan kata, yaitu dari 1.56 menjadi 2.83 atau mengalami kenaikan 1.27 atau 81.41%. Perubahan juga terjadi pada aspek struktur yaitu dari 1.36 menjadi 2.63 atau mengalami kenaikan 1.27 atau 93.38%. Perubahan juga terjadi pada aspek pelafalan yaitu dari 1.36 menjadi 2.70, naik 1.14 atau 98.52%. Pada aspek intonasi naik dari 2.86 menjadi 5.20 artinya mengalami kenaikan sebesar 2.34 atau 81.88%. Pada aspek sikap wajar tenang dan tidak kaku naik dari 1.50 menjadi 2.63 artinya mengalami kenaikan sebesar 1.13 atau 75.33%. Pada aspek penguasaan medan naik dari 1.53 menjadi 2.66 atau mengalami kenaikan sebesar 1.13 atau 75.85%. Pada aspek penguasaan materi naik dari 2.66 menjadi 5.13 atau mengalami kenaikan sebesar 2.47 atau 92.85%. Kemudian pada aspek gerak-gerik dan mimik mengalami kenaikan dari 1.43 menjadi 2.70 atau naik sebesar 1.13 atau 79.02%. Persamaan peneliti dengan penulis yaitu sama-sama menganalisis penggunaan bahasa, sedangkan perbedaan peneliti sebelumnya dengan penulis yaitu terletak pada objeknya yaitu peneliti dalam kelompok kecil kalangan mahasiswa prodi bahasa dan sastra sedangkan penulis dalam papan nama di Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu.

Peneliti yang keempat yaitu Arum Yuni Astuti tahun 2017 dengan judul “Penggunaan Bahasa Daerah pada Remaja di Wilayah Perbatasan Budaya Jawa dan Sunda (Studi Kasus di Desa Cipajang Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes)” Universitas Negeri Semarang. Masalah yang diteliti ialah (1) Bagaimana penggunaan bahasa daerah pada remaja di wilayah perbatasan budaya Jawa dan Sunda di Desa Cipajang Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes (2) Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa daerah pada remaja di wilayah perbatasan budaya Jawa dan Sunda di Desa Cipajang Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes. Untuk menyelesaikan masalah ini Arum menggunakan teori konsep akulturasi dan konsep linguistik. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif.

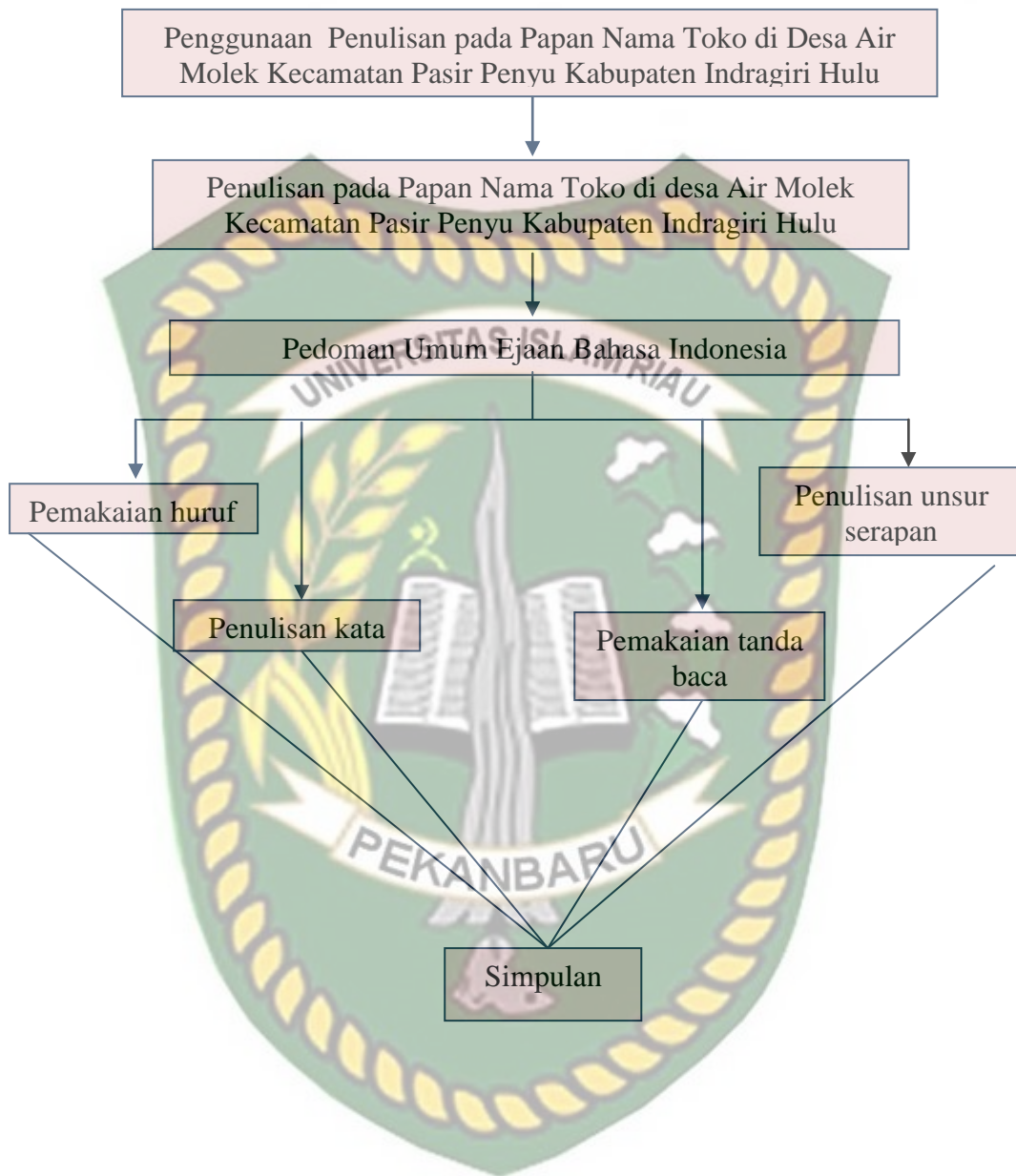
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan bahasa Sunda oleh kalangan remaja Desa Cipajang dipengaruhi oleh sejarah masa lalu. Bahasa Sunda di Desa Cipajang merupakan bahasa Warisan dari zaman penjajahan Kerajaan Padjadjaran yang menetap di Desa Cipajang dan membawa pengaruh pada penggunaan bahasa Sunda yang perlahan mulai digunakan oleh masyarakat Desa Cipajang. Sehingga lambat laun menjadi bahasa daerah di Desa Cipajang (2) Pemilihan bahasa Indonesia pada kalangan remaja di Desa Cipajang merupakan sebab dari remaja pergi ke daerah lain untuk bekerja dan setelah pulang mengakibatkan remaja bahasa Indonesia dalam berinteraksi. Persamaan peneliti dengan penulis yaitu sama-sama menganalisis penggunaan bahasa, sedangkan perbedaan peneliti sebelumnya dengan penulis yaitu terletak pada objeknya yaitu peneliti pada objek Sunda oleh kalangan remaja Desa Cipajang dipengaruhi oleh

sejarah masa lalu, sedangkan penulis pada papan nama di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu.

Peneliti yang kelima yaitu Arum Puspa Dewi tahun 2019 dengan judul “Potret Penggunaan Bahasa Remaja Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa” Universitas Sebelas Maret. Masalah yang diteliti ialah (1) Bagaimanakah wujud pemakaian bahasa yang digunakan oleh mahasiswa. (2) Apa faktor yang mempengaruhi pemakaian bahasa remaja (mahasiswa). (3) Apa akibat dari pengaruh bahasa remaja terhadap kemampuan berbahasa mahasiswa. Untuk menyelesaikan ini Arum menggunakan teori Goys(1997), Robins(1992), dan Kulsum (2003). Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian Bahasa remaja secara langsung maupun tidak telah mengubah generasi Indonesia untuk tidak mempergunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Keberadaan bahasa remaja memang berpengaruh terhadap eksistensi bahasa Indonesia. Banyak mahasiswa yang sudah meremehkan bahasa Indonesia dan banyak dari mereka yang belum mengerti kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Umur, seperti faktor gender, profesi, kelas sosial, dan asal muasal geografis atau etnis, telah banyak diteliti dan dibahas sebagai faktor yang memengaruhi posisi kita dalam masyarakat. Perbedaan posisi itu akan menimbulkan variasi pilihan bahasa. Perbedaan umur sering kali menimbulkan perbedaan pilihan bahasa di banyak bahasa yang ada di dunia, terutama di kalangan mahasiswa (remaja). Persamaan peneliti dengan penulis yaitu sama-sama menganalisis penggunaan bahasa, sedangkan perbedaan peneliti sebelumnya dengan penulis yaitu terletak pada objeknya yaitu peneliti pada objek.

2.4 Kerangka Konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian tentang “Penggunaan Penulisan pada Papan Nama Toko Di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu” penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan secara langsung dilapangan atau pada responden. Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono,2008) penelitian kualitatif disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).

Pendekatan kualitatif disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode peneliitan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian adalah metode analisis isi karena penulis ingin meneliti tulisan pada papan nama di desa Air Molek. Menurut Weber dalam Moleong (2007:220) Analisis konten merupakan metodologi penelitian yang memanfaatkan prosedur untuk menarik kesimpulan

yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Penelitian analisis ini bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tulisan yang ada pada papan nama di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Peny. Sedangkan sumber data penelitian ini adalah gambar atau foto papan nama di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Peny Kabupaten Indragiri Hulu yang berjumlah 53 papan nama. Menurut Arikunto (2010: 172) menyatakan bahwa “Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Sumarta (2010:8) menyatakan “Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati tulisan pada papan nama yang ada di Desa Air Molek.

2. Dokumentasi

Surmarta (2010:87) menyatakan “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat kejadian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara memfoto seluruh

papan nama yang ada di Desa Air Molek kemudian foto-foto tersebut penulis cetak dalam bentuk gambar pada kertas untuk dilampirkan sebagai dokumen.

3. Hermeneutik

Teknik hermeneutik yaitu teknik baca, catat dan disimpulkan seperti yang dikatakan oleh Hamidy, (2003:24) “Teknik hermeneutik, yakni teknik baca,catat dan simpulan. Sesuai kutipan di atas penulis terlebih dahulu memotret papan nama dan membacanya, kemudian mencatat kata atau kalimat pada papan nama yang dianggap benar dan salah, terakhir menyimpulkannya.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh yang akan di analisis dengan cara sebagai berikut :

- 1) Data penulisan papan nama yang sudah terkumpul dideskripsikan dalam bentuk tabel sesuai dengan masalah yang penulis teliti, hal ini dilakukan agar dapat diketahui jumlah keseluruhan yang merupakan data dalam penelitian ini.
- 2) Data penulisan papan nama yang sudah tersusun kemudian dianalisis sesuai dengan masalah dan menjelaskan data yang telah diperoleh.
- 3) Menarik kesimpulan dengan cara menjelaskan jumlah data yang diperoleh, baik jumlah data yang penulisannya benar maupun jumlah data yang penulisannya salah berdasarkan analisis data.

3.6 Uji Keabsahan Data

Data yang diteliti diuji keabsahannya dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Meleong (2007:330) ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Dalam penelitian ini akan dilakukan triangulasi dengan teori, sejalan dengan dikemukakan oleh Lincoln dan Guba dalam Meleong (2007:331) berdasarkan anggapan bahwa fakta dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Untuk itu diperlukan teori (penjelasan) perbandingan sebagai upaya pengecekan kepercayaan penulisan pada papan nama untuk menjaga keobjektifan penelitian dilakukan triangulasi kepada pembaca.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Berbahasa dalam penerapan bahasa Indonesia memiliki berbagai ragam. Penggunaan ejaan yang meliputi penggunaan huruf, pemakaian tanda baca, penulisan kata, dan unsur serapan. Penggunaan ejaan sangat perlu diperhatikan pada papan nama, karena fasilitas umum haruslah bersifat mendidik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Penulis mendeskripsikan secara keseluruhan data tentang penggunaan penulisan papan nama toko di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Data yang menjadi pusat penelitian, yaitu data dokumentasi berupa foto papan nama di Desa Air Molek. Tabel berikut merupakan data papan nama yang dikelompokkan sesuai dengan masalah.

TABEL 01 PENGGUNAAN PENULISAN PADA PAPAN NAMA TOKO DI
DESA AIR MOLEK KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN
INDRAGIRI HULU

No	Nama Badan Usaha
1)	Aisyah Laundry
2)	TOKO KACA SIMPANG TIGA
3)	INDAH Mart
4)	CUCIAN “ADZANA”

5)	RADJA BANDREK
----	---------------

SAMBUNGAN TABEL 01

6)	BENGKEL YUNUS SERVICE
7)	TOKO HIDAYAH TANI
8)	TOKO Ote BANGUNAN
9)	Cetak UNDANGAN Cantik
10)	BIDAN PRAKTEK MANDIRI NADIA SUMARTIN, S.KEB., Bd
11)	TOKO ANDALAS
12)	TOKO "EKA GUNA"
13)	TOKO OBAT DAN COSMETIK BINTANG JAYA RAYA
14)	REVA GORDEN
15)	TOKO SAHABAT
16)	Toko SEJATI MOTOR
17)	APOTEK FITRI FARMA
18)	Toko Mas CITRA INDAH
19)	TOKO MURAH JAYA
20)	TOKO SELAMAT
21)	TOKO MAJU MOTOR
22)	TOKO MAS CEMERLANG
23)	SIMPANG RAYA
24)	SETIA Computer
25)	PRAKTEK DOKTER GIGI drg. LINDAWATI
26)	Surya Motor

27)	ISTANA PERABOT
-----	----------------

SAMBUNGAN TABEL 01

28)	TOKO MAS Diamond Indah
29)	TOKO MAS “GEMBIRA”
30)	TOKO MAS CITRA Mandiri
31)	Toko “GEMA”
32)	TOKO MAS “GUMARANG”
33)	TOKO MAS INTAN SARI
34)	TOKO MAS CITRA BARU
35)	TOKO MARTA
36)	Jasa Optik
37)	Rumah Syar’i
38)	GIAT DIESEL
39)	Capucinno “STEVI”
40)	Tiffany Style
41)	APOTEK LINDO FARMA
42)	APOTEK SARI
43)	Situ Gordyn
44)	SABILA Bakery Cake & Shop
45)	MUARA GORDYN
46)	APOTEK VICTORY
47)	BAKSO MITRO

48)	SOFI Electronic
49)	PRAKTEK DOKTER GIGI Drg. HEFIZAL HENDRA YP

SAMBUNGAN TABEL 01

50)	BAKMI JOWO Mbak Bunga
51)	NGOPI DOELOE
52)	RUMAH JUICE & COFEE
53)	PENJAHIT Jufri

Tabel di atas memamparkan keseluruhan data papan nama yang ditemukan di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu. Keseluruhan data yang penulis temukan dalam papan nama sebanyak 53 penulisan. Selanjutnya, penulis menjelaskan bentuk penggunaan penulisan pada papan nama toko di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.

4.1.2 Analisis Data

Setelah data terkumpul, dideskripsikan selanjutnya dilakukan analisis data pada papan nama toko di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu. Untuk mengetahui kesesuaian penulisan papan nama, penulis menganalisis data berpedoman pada buku pedoman umum ejaan bahasa Indonesia dengan penulisan kamus besar bahasa Indonesia. Pada tabel 01 akan dianalisis penggunaan penulisan pada papan nama di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu, data penggunaan penulisan papan nama dapat dilihat dibawah ini:

1)



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, pada kata laundry. Usaha pencucian baju ini memang tergolong usaha baru sehingga masih menggunakan istilah asing. Penggunaan kata laundry mudah dipahami karena kata tersebut lebih dikenal oleh masyarakat, penulisan Aisyah Laundry memang tidak mengikuti hukum diterangkan dan menerangkan (D-M) karena memang laundry tidak ada dalam bahasa Indonesia. Kata Laundry menggunakan kosakata bahasa asing yang tidak baku dalam bahasa kita, seharusnya kata-kata asing ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, jika ingin menggunakan bahasa Inggris, maka penggunaan bahasa Inggris setelah bahasa Indonesia terlebih dahulu. Dengan demikian penulisan yang baik dan benar pada kata laundry adalah cucian karena kata cucian merupakan kosakata baku dalam bahasa Indonesia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata laundry sudah mempunyai padanan kosakata yang bisa digunakan untuk menggantikan kata ini yakni kata penatu, binatu, dan cucian. Dengan demikian papan nama yang sesuai adalah “**Cucian**

Aisya” karena kata cucian merupakan kosakata resmi sebagai kata baku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.

2)



Penulisan papan nama di atas ditemukan kesalahan berupa:

- a) Kesalahan pertama kata “TOKO KACA SIMPANG TIGA” yang termasuk ke dalam penggunaan huruf kapital sebagai nama geografi, SIMPANG TIGA tergolong nama geografi dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur geografi, seharusnya penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur geografi (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 10). Perbaikannya seperti “**Toko Kaca Simpang Tiga**” yang menuliskan huruf kapital di awal kata saja.
- b) Kesalahan kedua terdapat pada kata etalase dan rak piring yang tergolong ke dalam unsur-unsur suatu perincian, penulisan etalase dan rak piring dikatakan salah karena diantara kata etalase dan rak piring tidak menggunakan tanda koma, dalam suatu perincian tanda koma berperan penting karena merupakan sebuah tanda baca dan sebagai dipakai untuk memisahkan anak kalimat dengan induk kalimat jika anak kalimat

mendahului induk kalimatnya. Dengan demikian penulisan yang benar memberikan tanda koma diantara etalase dan rak piring karena tanda koma dipakai diantara suatu perincian atau pembilang (Pusat Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 46) seperti “**etalase, rak piring**” yang sudah diberi tanda koma.

3)



Penulisan papan nama di atas salah karena:

- a) Kesalahan pertama kata “Mart” yang termasuk ke dalam penulisan unsur asing yang tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia. Kata “Mart” ini dikatakan salah karena kosakata “Mart” merupakan kata asing dari bahasa Inggris yang termasuk kata tidak resmi sebagai kata baku dalam bahasa kita, dan dapat menyebabkan orang yang membacanya meninggalkan bahasa Indonesia seharusnya kata-kata asing ini dituliskan setelah bahasa Indonesia terlebih dahulu. Kata mart sudah mempunyai padanan kosakata yang bisa digunakan untuk menggantikan kata ini yakni toko, pasar, dan tempat jualan. Dengan demikian penulisan yang benar adalah “**Toko Indah**” karena kata “Toko” merupakan kosakata resmi sebagai kata baku dalam kamus besar bahasa Indonesia.

- b) Kesalahan kedua kata “INDAH” yang termasuk ke dalam penggunaan huruf kapital sebagai unsur nama orang termasuk julukan. “INDAH” ini dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan pada kata INDAH dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5). Jadi dalam penulisan yang benar cukup menuliskan huruf kapital di awal kata saja, perbaikannya seperti “**Indah**”.
- c) Kesalahan ketiga penulisan JL. Jend. Sudirman Wonorejo-Air Molek-INHU yang tergolong ke dalam unsur-unsur suatu perincian, penulisan jalan dikatakan salah karena diantara perincian kata tersebut menggunakan tanda pisah (-) pada kalimat Wonorejo-Air Molek-INHU, tanda pisah ini digunakan sebagai tanda dua bilangan, tempat, yang berarti “sampai dengan” atau “sampai ke”. Jadi tanda pisah bukanlah tanda yang tepat untuk mengisi perincian jalan tersebut, dengan demikian tanda yang tepat adalah tanda koma karena tanda koma dipakai diantara suatu perincian atau pembilang (Pusat Departeme Pendidikan Nasional, 2017: 46). Seperti perbaikan yang benar adalah **Jalan Jendral Sudirman Wonorejo, Air Molek, Indragiri Hulu**.

4)



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah karena terdapat kata “CUCIAN ADZANA” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “ADZANA” tergolong unsur nama orang oleh sebab itulah “CUCIAN ADZANA” dikategorikan kedalam penulisan huruf kapital unsur nama orang. Kata “CUCIAN ADZANA” ini dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara menyeluruh pada kata tersebut, dalam aturan pedoman umum bahasa Indonesia menuliskan huruf kapital unsur nama orang penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5). Perbaikannya seperti “Cucian Adzana” Cukup menuliskan huruf kapital di awal kata saja.

5)



Papan nama dinyatakan salah karena:

- a) Kesalahan pertama kata “RADJA BANDREK” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. “RADJA BANDREK ini dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama pada

sebuah kata unsur nama orang saja (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Raja Bandrek**”.

- b) Kesalahan kedua yaitu bentuk penulisan kata Radja yang menambahkan huruf *d* pada kata Raja, kata Radja merupakan kosakata yang salah dan tidak baku dalam kamus besar bahasa Indonesia juga tidak memiliki arti, kata baku yang benar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah Raja yang artinya penguasa tertinggi. Jadi penulisan yang benar adalah “**Raja bukan Radja**”.
- c) Kesalahan ketiga yaitu terdapat pada kalimat “untuk pesanan melalui hp/wa. 08217094666”, dikatakan salah karena pemberian tanda titik di antara kata hp/wa dengan 082170946669. Pemberian tanda baca pada kata tersebut tidak tepat karena tanda titik ini dipakai pada akhir kalimat pernyataan bukan mengisi suatu perincian, jadi tanda baca yang tepat adalah tanda titik dua karena tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti perincian atau penjelasan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 54). Dengan demikian perbaikan yang benar adalah “untuk pesanan melalui **hp/wa: 082170946669**”.

6)



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama terdapat pada kata YUNUS SERVICE yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “YUNUS SERVICE” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang, penulisan huruf kapitalnya hanya berada di huruf pertama pada kata yang berunsur nama orang (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “Yunus Service”.
- b) Kesalahan kedua terdapat pada kata “Service” yang termasuk ke dalam jenis unsur serapan. Kata “Service” dikatakan salah karena kosakata “Service” merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang termasuk kata tidak resmi sebagai kata baku dalam bahasa kita, seharusnya kata-kata asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan, penulisan dan pengucapan unsur-unsur asing disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Kata service merupakan bentuk asli penulisan dalam bahasa Inggris, jika diserap maka akan berubah menjadi servis yang artinya pelayanan atau layanan. Dengan demikian penulisan yang benar adalah **servis** karena merupakan bentuk baku dalam kamus besar bahasa Indonesia.
- c) Kesalahan ketiga penulisan JL. JEND. SUDIRMAN SUMBER SARI AIR MOLEK yang tergolong ke dalam unsur-unsur perincian alamat papan nama, penulisan jalan dikatakan salah karena di antara perincian kata tersebut tidak menggunakan tanda baca. Tanda baca sangat berperan

karena dapat menunjukkan sebuah struktur tulisan, intonasi, dan jeda pada saat pembacaan. Jadi tanda baca yang tepat untuk mengisi perincian alamat papan nama tersebut adalah tanda koma karena tanda koma dipakai di antara suatu perincian atau pembilang (Pusat Departemen Pendidikan Nasional 2017: 46). Perbaikan yang benar adalah Jalan Jendral Sudirman, Sumber Sari, Air Molek.

7)



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama kata “TOKO HIDAYAH TANI” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “TOKO HIDAYAH TANI” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang, penulisan huruf kapitalnya hanya berada di huruf pertama unsur nama orang (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Toko Hidayah Tani**”.
- b) Kesalahan kedua penulisan JL.JEND.SUDIRMAN – AIR MOLEK yang tergolong kedalam unsur-unsur suatu perincian, penulisan jalan dikatakan salah karena diantara perincian kata tersebut menggunakan tanda titik (.)

dan tanda pisah (-). Tanda titik ini dipakai pada akhir kalimat pernyataan bukan mengisi suatu perincian, sedangkan tanda pisah digunakan sebagai tanda dua bilangan, tempat, yang berarti “sampai dengan” atau “sampai ke”. Jadi tanda baca yang tepat untuk mengisi perincian tersebut adalah tanda koma karena tanda koma dipakai diantara suatu perincian atau pembilang (Pusat Departeme Pendidikan Nasional, 2017: 46). Dengan demikian perbaikan yang benar adalah **Jalan, Jendral Sudirman, Air Molek.**

8)



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, Kesalahan tersebut terdapat pada kata TOKO Ote yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “TOKO” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang, penulisan huruf kapitalnya cukup berada di huruf pertama unsur nama orang (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “Toko Ote”.

9)



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama kata “Cetak UNDANGAN Cantik” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kesalahannya terdapat pada kata “UNDANGAN” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang, penulisan huruf kapitalnya cukup berada di huruf pertama unsur nama julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Cetak Undangan Cantik**”.
- b) Kesalahan kedua terdapat pada kalimat “Menjual: blangko dan plastik undangan, kertas hvs, ncr, atk, yasin, plengkap stempel, dan lain-lain”. Kalimat tersebut dikatakan salah karena kurang lengkap dalam memberikan tanda baca dalam suatu akhir kalimat, Tanda baca sangat berperan karena dapat menunjukkan sebuah struktur tulisan, intonasi, dan jeda pada saat pembacaan. Jadi tanda baca yang tepat untuk mengisi perincian kalimat tersebut adalah tanda titik (.) karena tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 44). Dengan demikian perbaikan yang benar adalah

“Menjual: blangko dan plastik undangan, kertas hvs, ncr, atk, yasin, plengkap stempel, dan lain-lain.”.

10)



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, Kesalahan terdapat pada kata “Praktek” yang termasuk kedalam jenis unsur serapan. Kata “praktek” ini dikatakan salah karena penulisan praktek terjadi perubahan fonem vokal /i/ menjadi /e/ pada kata praktek. Kata praktek merupakan serapan dari bahasa Inggris, yaitu berasal dari kata practice. Seharusnya kata kata asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia karena berdasarkan kaidah ejaan, penulisan dan pengucapan unsur-unsur asing disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal itu, ejaannya disesuaikan dengan Pedoman Umum Pembentukan Istilah Edisi Ketiga agar bentuk bahasa Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya. (Waridah, 2008:16). Seharusnya bentuk baku dari penulisan praktek adalah praktik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata praktik memiliki arti pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Jadi penulisan yang benar adalah **praktik**.

11.



Penulisan papan nama ditulis secara salah:

- a) Kesalahan pertama kata “TOKO ANDALAS” yang termasuk ke dalam penggunaan huruf kapital sebagai nama geografi, ANDALAS tergolong nama daerah yang ada di wilayah padang oleh sebab itulah TOKO ANDALAS dikategorikan kedalam penulisan huruf kapital unsur geografi. TOKO ANDALAS ini dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital kesemua kata, dalam menuliskan huruf kapital unsur geografi, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur geografi (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 10). Perbaikannya seperti “**Toko Andalas**”.
- b) Kesalahan kedua terdapat pada kalimat “Menjual: kaca, alat-alat pertukangan, alat-alat listrik, dan lain-lain”. Kalimat tersebut dikatakan salah karena kurang lengkap dalam memberikan tanda baca dalam suatu akhir kalimat, Tanda baca sangat berperan karena dapat menunjukkan sebuah struktur tulisan, intonasi, dan jeda pada saat pembacaan. Jadi tanda baca yang tepat untuk mengisi perincian kalimat tersebut adalah tanda titik (.) karena tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 44). Dengan demikian perbaikan

yang benar adalah “Menjual: kaca, alat-alat pertukangan, alat-alat listrik, dan lain-lain.”.

12.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, Kesalahan terdapat pada kata “TOKO EKA GUNA” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “EKA GUNA” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “Eka Guna”.

13.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama pada kata “TOKO OBAT DAN COSMETIK BINTANG JAYA RAYA” yang termasuk penggunaan huruf kapital

dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “TOKO OBAT DAN COSMETIK BINTANG JAYA RAYA” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “Toko Obat dan **Cosmetik Bintang Jaya Raya**”.

- b) Kesalahan yang kedua pada kata “Cosmetik” yang termasuk ke dalam jenis unsur serapan. Kata “Cosmetik” ini dikatakan salah karena penulisan kosmetik terjadi perubahan fonem vokal /k/ menjadi /c/ pada kata kosmetik. Kata kosmetik merupakan serapan dari bahasa Inggris. Seharusnya kata kata asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia karena berdasarkan kaidah ejaan, penulisan dan pengucapan unsur-unsur asing disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal itu, ejaannya disesuaikan dengan Pedoman Umum Pembentukan Istilah Edisi Ketiga agar bentuk bahasa Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya. (Waridah, 2008:16). Seharusnya bentuk baku dari penulisan kosmetik adalah Kosmetik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang artinya bahan untuk mempercantik wajah. Dengan demikian perbaikan yang benar adalah “**Kosmetik**”.

14.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama pada kata “REVA GORDEN” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “REVA GORDEN” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang, penulisan huruf kapitalnya cukup meletakkan huruf kapital di huruf pertama unsur nama orang (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti **“Reva Gorden”**.
- b) Kesalahan kedua terdapat pada kalimat “gorden, fitrase, bedcover, karpet, sprai, dll”. Kalimat tersebut dikatakan salah karena kurang lengkap dalam memberikan tanda baca dalam suatu akhir kalimat, Tanda baca sangat berperan karena dapat menunjukkan sebuah struktur tulisan, intonasi, dan jeda pada saat pembacaan. Jadi tanda baca yang tepat untuk mengisi perincian kalimat tersebut adalah tanda titik (.) karena tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 44). Dengan demikian perbaikan yang benar adalah **“gorden, fitrase, bedcover, karpet, sprai, dll.”**.

- c) Kesalahan ketiga pada kata “sprai” dikatakan salah karena menghilangkan huruf e pada kata seprai. Seharusnya bentuk baku dari penulisan sprai adalah seprai. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang artinya kain alas tempat tidur. Dengan demikian perbaikan yang benar adalah “seprai”.

15.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama pada kata “TOKO SAHABAT” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “TOKO SAHABAT” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan disetiap kata, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan yang benar, penulisan huruf kapitalnya hanya berada di awal huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “Toko Sahabat”.
- b) Kesalahan yang kedua yaitu pada kalimat MENYEDIAKAN: SEMBAKO, BAHAN 2 KUE, DAN PERLENGKAPAN ULANG TAHUN, pada kalimat tersebut dikatakan salah karena menggantikan kata ulang dengan

angka 2. hal ini di pengaruhi oleh adanya bahasa gaul yang dipakai pemilik toko untuk menuliskan papan nama tokonya. Seharusnya tanda yang tepat untuk melengkapi unsur kata ulang tersebut adalah tanda hubung karena tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur kata ulang (Departemen Pendidikan Nasional 2017: 56). Jadi perbaikan yang benar adalah **bahan-bahan**.

16.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama pada kata “SEJATI MOTOR” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “SEJATI MOTOR” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Sejati Motor**”.
- b) Kesalahan kedua pada kalimat “Menjual Alat-alat Mobil dan Minyak Pelumas, Ban, Bateray, dll”. Pada kata “Bateray” dikatakan salah karena

mengganti fonem /i/ dengan /y/, kata bateray jika diterjemahkan ke dalam kamus besar bahasa Indonesia kata tersebut tidak memiliki arti. Jadi bentuk baku yang benar dari penulisan bateray adalah **baterai** dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang artinya alat untuk membangkitkan aliran listrik.

17.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, Kesalahan terdapat pada kata “APOTEK FITRI FARMA” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “APOTEK FITRI FARMA” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “Apotek Fitri Farma”.

18.



Penulisan papan nama yang penulis temukan secara salah karena:

Kesalahan terdapat pada kata “CITRA INDAH” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “CITRA INDAH” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya hanya berada di huruf pertama dalam unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Citra Indah**”.

19.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama pada kata “TOKO MURAH JAYA” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “TOKO MURAH JAYA” dikatakan salah karena menuliskan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital yang benar dalam unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya harus berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Toko Murah Jaya**”.
- b) Kesalahan kedua penulisan JL. Jend. Sudirman Depan Pasar Lama - Air Molek yang tergolong kedalam unsur-unsur suatu perincian, penulisan jalan dikatakan salah karena diantara perincian kata tersebut menggunakan tanda pisah (-), tanda pisah digunakan sebagai tanda dua bilangan, tempat, yang berarti “sampai dengan” atau “sampai ke”. Jadi tanda yang tepat adalah tanda koma karena tanda koma dipakai diantara suatu perincian atau pembilang (Pusat Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 46). Dengan demikian perbaikan yang benar adalah **Jalan Jendral Sudirman, depan Pasar Lama, Air Molek**.

20.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama pada kata “TOKO SELAMAT” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “TOKO SELAMAT” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti **“Toko Selamat”**.
- b) Kesalahan kedua terdapat pada kalimat “Menjual: Al-Qur’an, Kain Kafan, Bermacam-macam Kamus Alat-Alat Olahraga, Piala, Rabana, Dll.” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat. Kalimat “Menjual: Al-Qur’an, Kain Kafan, Bermacam-macam Kamus Alat-Alat Olahraga, Piala, Rabana, Dll.” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital disetiap awal kata, dalam menuliskan huruf kapital dalam kalimat, penulisan huruf kapitalnya cukup berada di awal kalimat saja bukan di setiap kata (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti **“Menjual: al-qur’an, kain kafan, bermacam-macam kamus alat-alat olahraga, piala, rabana, dll.”**.
- c) Kesalahan ketiga yaitu penggunaan tanda baca pada kalimat “Menjual: al-qur’an, kain kafan, bermacam-macam kamus alat-alat olahraga, piala, rabana, dll.”. Kalimat tersebut dikatakan salah karena kurang lengkap dalam memberikan tanda baca di antara kata “bermacam-macam kamus” dengan “alat olahraga”, Tanda baca sangat berperan karena dapat menunjukkan sebuah struktur tulisan, intonasi, dan jeda pada saat

pembacaan. Jadi tanda baca yang tepat untuk mengisi perincian kalimat tersebut adalah tanda koma (,) karena tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilang (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 46). Dengan demikian perbaikan yang benar adalah **“Menjual: al-qur’an, kain kafan, bermacam-macam kamus, alat-alat olahraga, piala, rabana, dll.”**.

21.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, Kesalahan terdapat pada kata “TOKO MAJU MOTOR” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “TOKO MAJU MOTOR” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti **“Toko Maju Motor”**.

22.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama terdapat pada kata “TOKO MAS CEMERLANG” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “TOKO MAS CEMERLANG” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti **“Toko Mas Cemerlang”**.
- b) Kesalahan kedua penulisan alamat JL.JEND.SUDIRMAN AIR MOLEK terdapat kesalahan tidak memakai tanda baca koma, tanda baca koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilang. Perbaikan yang benar adalah **Jalan Jendral Sudirman, Air Molek**.

23.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama terdapat pada kata “SIMPANG RAYA HOTEL” dikatakan salah karena terdapat susunan kata yang tidak tepat akibat pengaruh bahasa asing yaitu pola diterangkan-menerangkan dan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Hal tersebut berawal dari terjemahan harfiah dari bahasa asing itu ke dalam bahasa Indonesia. Kaidah bahasa yang berbeda menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa. Dengan demikian penulisan yang benar adalah “**Hotel Simpang Raya**” yang dimaksudkan pola diterangkan yaitu Simpang Raya sedangkan yang menerangkan yaitu Hotel.
- b) Kesalahan kedua yaitu penulisan AIR MOLEK – INHU yang tergolong ke dalam unsur-unsur penulisan alamat, penulisan jalan dikatakan salah karena diantara perincian kata tersebut menggunakan tanda pisah (-), tanda pisah digunakan sebagai tanda dua bilangan, tempat, yang berarti “sampai dengan” atau “sampai ke”. Jadi tanda yang tepat adalah tanda koma karena

tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis secara berurutan (Sugiarto, 2013:44). Dengan demikian perbaikan yang benar adalah **Air Molek, Indragiri Hulu**.

24.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan terdapat pada kata “SETIA Computer” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “SETIA” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Setia Computer**”.
- b) Kesalahan kedua terdapat pada kata “Setia Computer” dikatakan salah karena terdapat susunan kata yang tidak tepat akibat pengaruh bahasa asing yaitu pola diterangkan-menerangkan dan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Hal tersebut berawal dari terjemahan harfiah dari bahasa

asing itu ke dalam bahasa Indonesia. Kaidah bahasa yang berbeda menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa. Dengan demikian penulisan yang benar adalah **“Computer Setia”** yang dimaksudkan pola diterangkan yaitu Setia sedangkan yang menerangkan yaitu Computer.

- c) Kesalahan ketiga terdapat pada kalimat **“Laptop-Notbook-Pc Desktop-Hardware-Accessories-Service”** yang tergolong kedalam unsur-unsur suatu perincian, penulisan jalan dikatakan salah karena diantara perincian kata tersebut menggunakan tanda pisah (-), tanda pisah digunakan sebagai tanda dua bilangan, tempat, yang berarti **“sampai dengan”** atau **“sampai ke”**. Jadi tanda yang tepat adalah tanda koma karena tanda koma dipakai diantara suatu perincian atau pembilang (Pusat Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 46). Dengan demikian perbaikan yang benar adalah **“Laptop, Notbook, Pc Desktop, Hardware, Accessories, Service”**.

25.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama terdapat pada kata “PRAKTEK” yang termasuk ke dalam jenis unsur serapan. Kata “praktek” ini dikatakan salah karena penulisan praktek terjadi perubahan fonem vokal /i/ menjadi /e/ pada kata praktek. Kata praktek merupakan serapan dari bahasa Inggris, yaitu berasal dari kata practice. Seharusnya kata kata asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia karena berdasarkan kaidah ejaan, penulisan dan pengucapan unsur-unsur asing disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal itu, ejaannya disesuaikan dengan Pedoman Umum Pembentukan Istilah Edisi Ketiga agar bentuk bahasa Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya. (Waridah, 2008:16). Seharusnya bentuk baku dari penulisan praktek adalah praktik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata praktik memiliki arti pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Jadi penulisan yang benar adalah **praktik**.
- b) Kesalahan kedua terdapat pada kata “JAM” yang termasuk penggunaan kata tidak tepat, kata tersebut merupakan kesalahan berbahasa tataran semantik. penggunaan kata jam dan pukul harus dilakukan dengan tepat. kata pukul menunjukkan waktu, sedangkan kata jam menunjukkan jangka waktu. Jadi kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah kata pukul karena untuk menyatakan waktu. Dengan demikian perbaikan yang benar adalah “**Di atas pukul 17.00 sesuai perjanjian**”.

26.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara benar, karena pada kata “Surya Motor” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan menuliskan huruf kapitalnya berada di awal kata unsur nama orang termasuk julukan, seperti yang telah dikatakan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) penulisan huruf kapital yang benar adalah menuliskan huruf kapital di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan. Jadi data yang penulis temukan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

27.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, Kesalahan terdapat pada kata “ISTANA PERABOT” yang termasuk penggunaan

huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “ISTANA PERABOT” dikatakan salah karena dalam penulisan katanya menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Istana Perabot**”.

28.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara *benar*, karena pada kata “Diamond Indah” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan menuliskan huruf kapitalnya berada di awal kata unsur nama orang termasuk julukan, seperti yang telah dikatakan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) penulisan huruf kapital yang benar adalah menuliskan huruf kapital di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan. Jadi data yang penulisan papan nama yang penulis temukan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

29.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, Kesalahan terdapat pada kata “TOKO MAS GEMBIRA” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “TOKO MAS GEMBIRA” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Toko Mas Gembira**”.

30.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, Kesalahan terdapat pada kata “TOKO MAS CITRA” yang termasuk penggunaan

huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “TOKO MAS CITRA” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Toko Mas Citra Mandiri**”.

31.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama terdapat pada kata “TOKO GEMA” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “TOKO GEMA” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Toko Gema**”.

- b) Kesalahan kedua terdapat pada kalimat “JUAL ELECTRONIC & ALAT2 LESTRIK Ps. AIRMOLEK” kesalahan penulisan kata “JUAL” yang tidak diberi imbuhan, kata dasar jual memiliki perubahan makna setelah mendapat imbuhan me-, jadi penulisan yang tepat untuk kata jual adalah “**menjual**” yaitu memberikan sesuatu kepada orang lain untuk memperoleh uang pembayaran atau menerima uang.
- c) Kesalahan ketiga terdapat pada kata ELECTRONIC yang termasuk kedalam jenis unsur serapan. Kata “elektronik” ini dikatakan salah karena penulisan elektronik terjadi perubahan fonem vokal /k/ menjadi /c/ pada kata electronic. Kata electronic merupakan serapan dari bahasa Inggris. Seharusnya kata-kata asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia karena berdasarkan kaidah ejaan, penulisan dan pengucapan unsur-unsur asing disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal itu, ejaannya disesuaikan dengan Pedoman Umum Pembentukan Istilah Edisi Ketiga agar bentuk bahasa Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya. (Waridah, 2008:16). Seharusnya bentuk baku dari penulisan electronic adalah elektronik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang artinya alat yang dibuat berdasarkan prinsip elektronika. Dengan demikian perbaikan yang benar adalah “**elektronik**”.
- d) Kesalahan keempat penulisan listrik, pemilik toko salah dalam menuliskan kata listrik menggantikan fonem /i/ menjadi fonem /e/. penulisan yang baik dan benar menurut KBBI adalah **listrik** yaitu daya

atau kekuatan yang ditimbulkan oleh adanya gesekan atau proses kimia.

- e) Kesalahan kelima pada kalimat “ALAT2 LESTRIK” tersebut dikatakan salah karena menggantikan kata ulang dengan angka 2. hal ini dipengaruhi oleh adanya bahasa gaul yang dipakai pemilik toko untuk menuliskan papan nama tokonya. Seharusnya tanda yang tepat untuk melengkapi unsur kata ulang tersebut adalah tanda hubung karena tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur kata ulang (Departemen Pendidikan Nasional 2017: 56). Jadi perbaikan yang benar adalah **alat-alat listrik**.

32.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, Kesalahan terdapat pada kata “TOKO MAS GUMARANG” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “TOKO MAS GUMARANG” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama

orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti **“Toko Mas Gumarang”**.

33.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, Kesalahan terdapat pada kata **“TOKO MAS INTAN SARI”** yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata **“TOKO MAS INTAN SARI”** dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti **“Toko Mas Intan Sari”**.

34.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, Kesalahan terdapat pada kata “TOKO MAS CITRA BARU” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “TOKO MAS CITRA BARU” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “Toko Mas Citra Baru”.

35.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, Kesalahan pertama terdapat pada kata “TOKO MARTA” yang termasuk

penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “TOKO MARTA” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Toko Marta**”.

36.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara *benar*, karena pada kata “Jasa Optik” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan menuliskan huruf kapitalnya berada di awal huruf unsur nama orang termasuk julukan, seperti yang telah dikatakan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) penulisan huruf kapital yang benar adalah menuliskan huruf kapital di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan. Jadi data yang penulisan papan nama yang penulis temukan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

37.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, Kesalahan terdapat pada kata “SALMA HAMID” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “SALMA HAMID” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital yang benar dalam unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Salma Hamid**”.

38.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama terdapat pada kata “GIAT DIESEL” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “GIAT DIESEL” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti **“Giat Diesel”**.
- b) Kesalahan kedua kata “GIAT DIESEL” juga mengalami susunan kata yang tidak tepat akibat pengaruh bahasa asing yaitu pola diterangkan-menerangkan dan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Hal tersebut berawal dari terjemahan harfiah dari bahasa asing itu ke dalam bahasa Indonesia. Kaidah bahasa yang berbeda menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa. Dengan demikian penulisan yang benar adalah **“Diesel Giat”** yang dimaksudkan pola diterangkan yaitu Giat sedangkan yang menerangkan yaitu Diesel.
- c) Kesalahan ketiga pada kalimat MENJUAL: ALAT-ALAT MESIN SINSO 070 – MESIN DIESEL – MESIN DONG FENG – ROBIN – POMPA AIR – MESIN RUMPUT yang tergolong kedalam unsur-unsur suatu perincian, penulisan jalan dikatakan salah karena diantara perincian kata tersebut menggunakan tanda pisah (-), tanda pisah digunakan sebagai tanda dua bilangan, tempat, yang berarti “sampai dengan” atau “sampai ke”. Jadi tanda yang tepat adalah tanda koma karena tanda koma dipakai diantara suatu perincian atau pembilang (Pusat Departemen Pendidikan Nasional,

2017: 46). Dengan demikian perbaikan yang benar adalah **Menjual: alat-alat mesin sinso 070, mesin diesel, mesin dong feng, robin, pompa air, mesin rumput.**

39.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama terdapat pada kata “Capucinno STEVI” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “Capucino STEVI” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “Capucino Stevi”.
- b) Kesalahan kedua Kata “Capucino” termasuk kedalam jenis unsur serapan yang penulisannya salah. Alasannya karena kosakata capucino merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang termasuk kata tidak resmi sebagai kata baku dalam bahasa kita, seharusnya kata-kata asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan, penulisan dan pengucapan unsur-unsur asing disesuaikan dengan kaidah bahasa

Indonesia. Kata capucino apabila c dimuka a, u, o dan konsonan akan berubah menjadi k. jadi perbaikan yang benar pada papan nama tersebut adalah “**Kapucino Stevi**”.

40.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, Kesalahan terdapat pada kata “style, cardigan, dan accessories” termasuk kedalam jenis unsur serapan yang penulisannya salah. Alasannya karena kosakata capucino merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang termasuk kata tidak resmi sebagai kata baku dalam bahasa kita, seharusnya kata-kata asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan, penulisan dan pengucapan unsur-unsur asing disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. jadi perbaikan yang benar pada papan nama tersebut adalah dengan menggunakan kata baku dalam bahasa kita seperti “**gaya, cardigan, dan aksesoris**”.

41.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, kesalahan terdapat pada kata “APOTEK LINDO FARMA” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “APOTEK LINDO FARMA” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “Apotek Lindo Farma”.

42.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama terdapat pada kata “APOTIK SARI” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “APOTIK SARI” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Apotik Sari**”.
- b) Kesalahan kedua yaitu pada penulisan “apotik” hal ini dikatakan salah karena salah kaprah dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kata “apotek” dan “apotik” diserap dari ejaan asing yang sama yaitu bahasa Belanda “apothek” yang berarti tempat menjual, membuat, atau meramu obat. Dalam bahasa asalnya tersebut gugus vokal kata ketiga kata “apothek” adalah “ee” bukan “ie”. Sesuai dengan kaidah dan ketentuan penyesuaian ejaan asing ke dalam bahasa Indonesia yang telah di atur dalam buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, huruf “ee” diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi “e”. oleh karena itu penulisan yang baku adalah “**apotek**” bukan “apotik”.

43.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, kesalahan terdapat pada kata “Gordyn” yang salah karena tidak sesuai dengan aturan kaidah penulisan yang berlaku bagi unsur serapan. Kata Gordyn adalah kata serapan dari bahasa Belanda yaitu “gordijn”. Kata gordijn diserap menjadi gordyn karena dulu masih menggunakan bahasa Indonesia ejaan lama. Penggunaan huruf j saat ejaan lama menjadi y sehingga kata Belanda gordijn menjadi gordyn. Hal ini berlaku untuk kata asing yang diserap ke bahasa Indonesia, biasanya berdasarkan pengucapan. Jadi penulisan yang seharusnya adalah **gorden**. Penggunaan kata gorden mulai ada ketika penggunaan bahasa Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) berlaku sampai sekarang.

44.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama terdapat pada kata “SABILA Bakery” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “SABILA” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf

pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Sabila Bakery**”.

- b) Kesalahan kedua adalah penggunaan bahasa asing pada kata Bakery cake & shop, kata-kata tersebut tidak sesuai dengan aturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia bagi unsur serapan. Kata-kata tersebut berasal dari bahasa Inggris yang artinya bakery: roti, cake: kue, dan shop: toko. Yang seharusnya ditulis ialah roti, kue, dan toko. Dengan demikian perbaikan yang benar adalah **Toko Roti dan Kue Sabila**. Jadi dapat disimpulkan penggunaan penulisan pada papan nama di atas termasuk penulisan yang tidak sesuai dengan dengan aturan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

45.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama terdapat pada kata “MUARA GORDYN” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “MUARA GORDYN” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf

kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Muara Gordyn**”.

- b) Kesalahan kedua terdapat pada kata “Gordyn” yang salah karena tidak sesuai dengan aturan kaidah penulisan yang berlaku bagi unsur serapan. Kata Gordyn adalah kata serapan dari bahasa Belanda yaitu “gordijn”. Kata gordjin diserap menjadi gordyn karena dulu masih menggunakan bahasa Indonesia ejaan lama. Penggunaan huruf j saat ejaan lama menjadi y sehingga kata Belanda gordjin menjadi gordyn. Hal ini berlaku untuk kata asing yang diserap ke bahasa Indonesia, biasanya berdasarkan pengucapan. Jadi penulisan yang seharusnya adalah **gorden**. Penggunaan kata gorden mulai ada ketika penggunaan bahasa Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) berlaku sampai sekarang.

46.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama terdapat pada kata “APOTEK VICTORY” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “APOTEK VICTORY” dikatakan salah karena

menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Apotek Victory**”.

- b) Kesalahan yang kedua adalah unsur kesalahan urutan kata yaitu pada kalimat MELAYANI PESAN ANTAR, seharusnya penulisan yang benar adalah **Melayani antar pesanan**.
- c) Kesalahan ketiga terdapat pada penulisan alamat papan nama yaitu JL. JEND. SUDIRMAN AIR MOLEK II KEC. PASIR PENYU – INHU yang tergolong kedalam unsur-unsur suatu perincian, penulisan jalan dikatakan salah karena diantara perincian kata tersebut menggunakan tanda pisah (-), tanda pisah digunakan sebagai tanda dua bilangan, tempat, yang berarti “sampai dengan” atau “sampai ke”. Jadi tanda yang tepat adalah tanda koma karena tanda koma dipakai diantara suatu perincian atau pembilang (Pusat Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 46). Dengan demikian perbaikan yang benar adalah **Jalan Jendral Sudirman, Air Molek II, Kecamatan Pasir Penyu, Indragiri Hulu**.

47.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama terdapat pada kata “PAK MITRO” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “PAK MITRO” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Pak Mitro**”.
- b) Kesalahan yang Kesalahan kedua terdapat pada kata “Mie” yang termasuk kedalam jenis unsur serapan. Kata “Mie” dikatakan salah karena kosakata “Mie” merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang termasuk kata tidak resmi sebagai kata baku dalam bahasa kita, seharusnya kata asing yang telah diserap ke dalam bahasa bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan, penulisan dan pengucapan unsur-unsur asing disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Kata mie merupakan bentuk asli penulisan dalam bahasa Inggris, jika diserap maka akan berubah menjadi “**mi**” yang artinya

bahan makanan dari tepung terigu, bentuknya seperti tali. Dengan demikian penulisan yang benar adalah mi karena merupakan bentuk baku dalam kamus besar bahasa Indonesia.

48.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama terdapat pada kata “SOFI Electronic” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “SOFI Electronic” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan, penulisan huruf kapitalnya berada di huruf

pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “**Sofi Electronic**”.

- b) Kesalahan kedua terdapat pada kata “electronic” yang termasuk kedalam jenis unsur serapan. Kata “elektronik” ini dikatakan salah karena penulisan elektronik terjadi perubahan fonem vokal /k/ menjadi /c/ pada kata electronic. Kata electronic merupakan serapan dari bahasa Inggris. Seharusnya kata-kata asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia karena berdasarkan kaidah ejaan, penulisan dan pengucapan unsur-unsur asing disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal itu, ejaannya disesuaikan dengan Pedoman Umum Pembentukan Istilah Edisi Ketiga agar bentuk bahasa Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya. (Waridah, 2008:16). Seharusnya bentuk baku dari penulisan electronic adalah elektronik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang artinya alat yang dibuat berdasarkan prinsip elektronika. Dengan demikian perbaikan yang benar adalah “**elektronik**”.
- c) Kesalahan ketiga terdapat pada kata “Sofi Electronic” dikatakan salah karena terdapat susunan kata yang tidak tepat akibat pengaruh bahasa asing yaitu pola diterangkan-menerangkan dan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Hal tersebut berawal dari terjemahan harfiah dari bahasa asing itu ke dalam bahasa Indonesia. Kaidah bahasa yang berbeda menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa. Dengan demikian penulisan yang benar adalah “Elektronik Sofi” yang dimaksudkan pola diterangkan yaitu Sofi sedangkan yang menerangkan yaitu **Elektronik**.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah,

- a) Kesalahan pertama terdapat pada kata “PRAKTEK” yang termasuk ke dalam jenis unsur serapan. Kata “praktek” ini dikatakan salah karena penulisan praktek terjadi perubahan fonem vokal /i/ menjadi /e/ pada kata praktek. Kata praktek merupakan serapan dari bahasa Inggris, yaitu berasal dari kata practice. Seharusnya kata kata asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia karena berdasarkan kaidah ejaan, penulisan dan pengucapan unsur-unsur asing disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Dalam hal itu, ejaannya disesuaikan dengan Pedoman Umum Pembentukan Istilah Edisi Ketiga agar bentuk bahasa Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya. (Waridah, 2008:16). Seharusnya bentuk baku dari penulisan praktek adalah praktik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata praktik memiliki arti pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Jadi penulisan yang benar adalah **praktik**.

- b) Kesalahan kedua terdapat pada kata “JAM” yang termasuk penggunaan kata tidak tepat, kata tersebut merupakan kesalahan berbahasa tataran semantik. Penggunaan kata jam dan pukul harus dilakukan dengan tepat. kata pukul menunjukkan waktu, sedangkan kata jam menunjukkan jangka waktu. Jadi kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah kata pukul karena untuk menyatakan waktu. Dengan demikian perbaikan yang benar adalah “**Pukul 10.00 wib-21.00 wib**”.

50.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara *benar*, karena pada kata “Mbak Bunga” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan menuliskan huruf kapitalnya berada di awal huruf unsur nama orang termasuk julukan, seperti yang telah dikatakan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) penulisan huruf kapital yang benar adalah menuliskan huruf kapital di huruf pertama unsur nama orang termasuk

julukan. Jadi data yang penulisan papan nama yang penulis temukan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

51.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, Kesalahan terdapat pada kata “NGOPI DOELOE” yang termasuk kedalam jenis unsur serapan. Kata “NGOPI DOELOE” dikatakan salah karena unsur bahasa gaul yang mempengaruhi penulisan papan nama diatas. Penggunaan bahasa gaul sangat tidak dibenarkan karena dapat merusak bahasa Indonesia, seperti kata kopi yang diubah menjadi ngopi, kemudian kata dulu diubah menjadi doeloe. Dengan demikian penulisan yang benar adalah **kopi dulu**.

52.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, Kesalahan terdapat pada kata “JUICE & COFEE” yang termasuk kedalam jenis unsur serapan. Kata “JUICE & COFEE” dikatakan salah karena kosakata “JUICE & COFEE” merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang termasuk kata tidak resmi sebagai kata baku dalam bahasa kita, seharusnya kata asing yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan ejaan, penulisan dan pengucapan unsur-unsur asing disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Kata JUICE & COFEE merupakan bentuk asli penulisan dalam bahasa Inggris, jika diserap maka akan berubah menjadi Jus dan kopi. Dengan demikian penulisan yang benar adalah **Jus dan kopi** karena merupakan bentuk baku dalam kamus besar bahasa Indonesia.

53.



Penulisan papan nama yang penulis temukan ditulis secara salah, Kesalahan terdapat pada kata “PENJAHIT Jufri” yang termasuk penggunaan huruf kapital dipakai sebagai unsur nama orang termasuk julukan. Kata “PENJAHIT” dikatakan salah karena menggunakan huruf kapital secara keseluruhan, dalam menuliskan huruf kapital unsur nama orang termasuk julukan,

penulisan huruf kapitalnya berada di huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2017: 5) perbaikannya seperti “Penjahit Jufri”.

4.2 Pembahasan

Setelah penelitian ini dilakukan dan temuan penelitian dikumpulkan maka dapat dijawab pertanyaan tentang penulisan papan nama toko di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu. Penemuan papan nama toko di Desa Air Molek sebanyak 53 data, 49 data ditemukan tidak sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia sedangkan 4 data ditemukan sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Jadi penulisan papan nama toko di Desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu terdapat ketidaksesuaian penulisan papan nama toko menurut pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yaitu berupa kesalahan penggunaan huruf, pemakaian tanda baca, penulisan kata dan unsur serapan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMONDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data penggunaan penulisan pada papan nama toko di desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyuh Kabupaten Indragiri Hulu penulis menemukan sebanyak 53 papan nama yang dapat disimpulkan penelitian ini terdapat ketidaksesuaian dalam menuliskan papan nama yang baik dan benar yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Masyarakat desa Air Molek melakukan penulisan papan nama toko yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia kesalahan-kesalahannya seperti penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, singkatan, dan penulisan kata yang dapat dibuktikan sebanyak 49 data. Faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan penulisan yaitu asumsi masyarakat yang tidak mementingkan bahasa, ketidakpahaman tentang bahasa yang dipakainya, dan kurangnya perhatian dalam penulisan papan nama toko. Hampir di setiap tempat ditemukan tulisan-tulisan dalam papan nama yang tidak memperhatikan aspek kebakuan bahasa, selain itu penggunaan istilah asing juga sering dipakai. Dengan demikian penggunaan penulisan pada papan nama toko di desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyuh Kabupaten Indragiri Hulu tergolong rendah sebanyak 92% yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan ketidaksesuaian dalam penulisan papan nama masih banyak kesalahan ejaan pada papan nama toko di desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Kesalahan tersebut berupa bentuk yang berbeda-beda. Oleh karena itu, gambaran tentang bentuk-bentuk kesalahan tersebut dapat dijadikan masukan khususnya bagi masyarakat desa Air Molek Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu, supaya lebih teliti dalam penggunaan ejaan. Selain itu, dapat memberikan masukan pemikiran bagi Pembina bahasa atau pihak yang berwenang dalam bidang kebahasaan untuk mencari tahu penyebab mengapa masih terdapat kesalahan ejaan sehingga dapat mengambil langkah demi tercapainya tujuan pembinaan bahasa yang baik dan benar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya maupun pembaca, agar dapat mengembangkan kembali penelitian ini karena masih banyak yang harus diteliti dari penggunaan penulisan pada papan nama toko. Dan juga kepada para pemilik toko agar tidak membuat papan nama dengan menurut diri pribadi tetapi harus memperhatikan aturan kaidah penulisan dan undang-undang kebahasaan. Supaya penelitian ini bisa memberikan kita pengetahuan tentang pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan, dkk.2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta, PT Balai Pustaka.
- Arifin, Zaenal. Junaiyah. 2007. *Morfologi Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT. Gramedia
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, Arum Yuni. 2017. “Penggunaan Bahasa Daerah Pada Remaja Di Wilayah Perbatasan Budaya Jawa Dan Sunda (Studi Kasus Di Desa Cipajang Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes)”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Chaer,Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan,Saidat. 2007. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia*. Pekanbaru.
- Damayanti, Ervina. 2019. Kesalahan Penggunaan Bahasa Pada Iklan Komersial Media Luar Ruang Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4, 85-102.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, Arum Puspa. 2019. “Potret Penggunaan Bahasa Remaja Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Di Kalangan Mahasiswa”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Erlina, Ade Manja. 2020. “Analisis Kesalahan Berbahasa Kain Rentang Dan Papan Nama Papan Iklan Di Kota Kisaran”. *Skripsi*. Medan: UMSU
- Faizah, Hasnah. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Pekanbaru: Candekia Insani.
- Farida, Yusnita Eka. 2018. *Bahasa Indonesia*. Jepara: Pustaka Pelajar.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, Ayu. 2019. “Analisis Kesalahan Berbahasa Papan Nama Di Kota Medan. *Skripsi*. Medan : UMSU
- Muslich, Masnur. 2008. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muslich, Masnur. 2010. *Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugrahani, Farida. 2017. *Penggunaan Bahasa Dalam Media Sosial Dan Implikasinya Terhadap Karakter Bangsa*. Jurnal Stilistika, 3, 18.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2017, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ilmu Media.
- Robins, R.H. 1992. *Linguistik Umum: sebuah pengantar*. Yogyakarta: Kanisius.
- Simbolon, Jenita. 2019. "Analisis Unsur Serapan Dalam Editorial Surat Kabar Media Indonesia". *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Soulisa, Irwan. 2018. *Penggunaan Bahasa Indonesia Lisan Baik Dan Benar Dalam Kelompok Kecil Kalangan Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia*. *Skripsi*: Kredo. Universitas Victory Sorong.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Gafindo.
- Sugono, Dendy dkk. 2007, *Pengindonesian Kata dan Ungkapan Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Suriasumantri, J.S. (1992). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa Bandung.